

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi di lingkungan perguruan tinggi bukan hal yang baru di Indonesia namun teknologi ini masuk sebagai komoditas bisnis terlebih dahulu kemudian ke perguruan tinggi. Penggunaan teknologi informasi di perguruan tinggi berfungsi sebagai alat bantu pendidikan dan alat bantu penelitian. Alat bantu penelitian digunakan untuk kolaborasi peneliti melalui *e-mail*, *mailing list*; koleksi makalah, jurnal, karya ilmiah seperti: situs *Citeseer* untuk mencari makalah di bidang ilmu komputer, *digital library* dari IEEE & ACM untuk mempermudah akses ke sumber informasi. Bila dibandingkan dengan *interlibrary loan* yang lama dan mahal maka seminar atau konferensi menggunakan email sebagai metoda untuk pengiriman makalah lebih murah dan cepat. (Raharjo, 2004).

Para peneliti dari universitas dan pusat penelitian terkemuka di Amerika, Australia, dan Eropa telah memanfaatkan ketersediaan jurnal elektronik dalam mendukung kegiatan kerjanya. Dampak yang ditimbulkan dari semakin tingginya pemanfaatan jurnal elektronik adalah semakin rendahnya pemanfaatan jurnal tercetak. Jumlah jurnal yang diterbitkan dalam bentuk digital semakin meningkat baik judul baru maupun lama. Dokumen-dokumen lama didigitalisasi agar dapat diakses secara elektronik, termasuk *grey literature* yang sebelumnya sulit untuk

diperoleh.

Universitas Indonesia (UI), sebagai salah satu institusi pendidikan terkemuka, telah menghasilkan lulusan yang berperan besar dalam berbagai aspek pembangunan di Indonesia. UI selalu berusaha meningkatkan kualitas dosen dan mahasiswanya dengan memberikan berbagai fasilitas pendukung. Berbagai fasilitas ini diantaranya ketersediaan kurikulum yang bertaraf internasional, laboratorium yang standar, perpustakaan yang representatif dan salah satu fasilitas yang penting tersedia adalah jurnal elektronik.

Masa yang akan datang perjalanan UI dipengaruhi oleh paling tidak lima faktor teknologi. Faktor-faktor itu memiliki hubungan dengan perkembangan perpustakaan. Pertama, penggunaan informasi berbasis *on-line* dan menggunakan *World Wide Web* (www)/internet akan mendominasi. Kedua, teknologi berubah secara terus menerus, dan perubahan teknologi itu berlangsung cepat. Ketiga, kemampuan dan keterampilan mahasiswa semakin meningkat dalam penggunaan komputer (*computer literate*). Keempat, sekarang semakin banyak proses pengajaran yang telah diintegrasikan dengan teknologi multimedia. Terakhir, Peningkatan penggunaan *electronic resources* yang salah satunya adalah penggunaan jurnal elektronik, sementara penggunaan *printed resources* tidak terjadi penurunan.

Penerbitan digital akan menjadi suatu hal yang umum terutama di lembaga-lembaga yang banyak menghasilkan karya tulis seperti universitas. Berbagai jurnal diterbitkan dalam edisi elektronik disamping edisi cetak, dan beberapa produser terus mencari cara-cara untuk melahirkan publikasi elektronik yang baru

dan kompetitif. Penyediaan jurnal *online* tumbuh dengan cepat. Berdasarkan survei yang dilakukan pada tahun 1995, dilaporkan bahwa terdapat lebih dari 100 judul jurnal yang diterbitkan secara elektronik dalam bidang *science, technology and medicine* (STM). Jurnal elektronik sebagai bagian dari teknologi informasi, memerlukan kajian yang lebih mendalam mengenainya.

Ketika teknologi informasi baru memasuki tempat kerja, rumah, dan kelas, penelitian tentang penerimaan terhadap teknologi bagi *user* telah mulai menerima banyak perhatian dari para profesional seperti halnya peneliti akademis. Pengembang (*developers*) dan Industri Perangkat lunak sedang memulai menyadari bahwa ketiadaan pemakai penerimaan terhadap teknologi dapat mendorong ke arah hilangnya uang dan sumber daya. TAM (*Technology Acceptance Model*) adalah salah satu model yang paling sering dikutip dan dipelajari dalam penerimaan pemakai dan penggunaan teknologi. Walaupun TAM berpusat pada intensitas dan perencanaan penggunaan teknologi, studi melaporkan bahwa persepsi teknologi informasi individual nampaknya akan dipengaruhi oleh tujuan karakteristik teknologi, seperti halnya interaksi dengan *user* lain. Sebagai contoh, bagaimana seseorang mengevaluasi teknologi baru sebagai manfaat, ia mungkin untuk menggunakannya. Pada waktu yang bersamaan, persepsinya mengenai sistem dipengaruhi oleh cara orang-orang di sekitarnya mengevaluasi dan menggunakan sistem. Kajian pada teknologi informasi secara terus-menerus melaporkan bahwa sikap pemakai adalah faktor penting yang mempengaruhi kesuksesan sistem. Semua teori mempertimbangkan sikap untuk sebagai hubungan antara seseorang dan obyeknya.

Suatu tinjauan ulang riset ilmiah mengenai penerimaan sistem informasi dan pemakaiannya menyatakan bahwa TAM telah muncul sebagai salah satu dari model yang paling berpengaruh di dalam arus riset ini. TAM menghadirkan suatu kontribusi teoritis penting ke arah pemahaman pemakai sistem informasi dan perilaku penerimaan sistem informasi.

Jurnal ilmiah masih dianggap sebagai sumber informasi yang paling utama di dalam bidang ilmiah; dan ketersediaan versi elektronik mempunyai dampak hal positif pada kebiasaan membaca ilmuwan, meningkatkan banyaknya artikel terbaca, kelihatannya dengan mengurangi kebutuhan akan mencari-cari kecocokan informasi tambahan. Penggunaan *e-journals* juga nampak menyiratkan suatu pergeseran ke arah suatu pencarian berdasarkan strategi pencarian informasi (*information seeking*).

Universitas Indonesia, sesuai dengan tujuan utamanya yaitu mewujudkan universitas riset sebagai pusat unggulan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, dan seni, telah melakukan berbagai macam usaha dalam menjadikan dirinya sebagai salah satu universitas terdepan di tingkat internasional. Melalui beberapa perpustakaan baik yang berada di tingkat fakultas dan universitas, UI telah berlangganan sekitar 25 jurnal elektronik berbahasa Inggris seperti *ProQuest Medical Library*, *American Institute of Physics* dan *Oxford Journal*.

Berdasarkan pengamatan awal dan mengacu pengalaman dari Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya (FIB) yang telah berlangganan jurnal elektronik yang disajikan oleh *ProQuest* selama 3 (tiga) tahun berturut-turut, ditemukan bahwa masalah utama yang berhubungan dengan jurnal elektronik di UI adalah

pemanfaatannya yang masih rendah, baik oleh dosen maupun mahasiswa. Dharma (2006) melalui penelitiannya di FISIP UI menemukan hasil bahwa pemanfaatan jurnal elektronik baru 59,32 %, bahkan 19,3% belum mengetahui keberadaan layanan jurnal elektronik. Untuk itu akan diteliti lebih lanjut perilaku pemanfaatan teknologi informasi yang berlangsung di lingkungan UI dari aspek perilaku pencarian informasi civitas academica.

## **1.2 Tujuan Dan Manfaat**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pencarian informasi dosen dan mahasiswa UI dalam kaitannya pemanfaatan jurnal elektronik *ProQuest*. Secara rinci tujuan penelitian ini adalah:

1. Mencari model penerimaan teknologi informasi untuk mendukung penggunaan jurnal elektronik.
2. Mencari kaitan antara penggunaan jurnal elektronik dengan perilaku pencarian informasi terutama pencarian informasi ilmiah melalui *online database Proquest* yang disediakan oleh UI.

## **1.3 Ruang Lingkup**

Jurnal elektronik telah banyak dimanfaatkan baik oleh kalangan akademis maupun praktisi untuk mendapatkan informasi yang cepat dan *up to date*.

Jurnal elektronik sudah menjadi bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kreativitas ilmiah di kalangan perguruan tinggi, khususnya UI. Belanja rutin jurnal elektronik tersebut yang begitu besar menjadi kurang bermanfaat bila tidak disertai dengan pemanfaatannya yang optimal. Penelitian telah dilakukan dikalangan internal UI seperti Darma (2006) yang membahas pemanfaatan Miriam Budiarjo Res Center sebagai alat untuk mengakses internet khususnya jurnal elektronik kurang optimal. Berdasarkan kajian tentang TAM yang diperluas dan disesuaikan dengan lokasi dan kondisi Indonesia, khususnya untuk dapat diturunkan menjadi pertanyaan-pertanyaan maka dengan memperjelas arahan penelitian pada perumusan masalah sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap pemanfaatan pemakaian jurnal elektronik di kalangan akademisi di Universitas Indonesia;
2. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perilaku pencarian informasi dan pemakaian jurnal elektronik;
3. Mengetahui faktor-faktor perilaku pencarian informasi -yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia pada umumnya dan UI pada khususnya- telah sesuai.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **1. BAB 1 Pendahuluan**

Bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, ruang lingkup, kerangka pemikiran, tujuan dan batasan masalah, serta sistematika penulisan.

### **2. BAB 2 Landasan Teori**

Bab ini berisi tentang penjelasan singkat mengenai teori-teori penerimaan teknologi yang penulis gunakan dalam melakukan penulisan ini.

### **3. BAB 3 Metodologi Penelitian**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### **4. BAB 4 Hasil dan Pembahasan**

Bab ini membahas analisa penulis dalam melakukan penerimaan teknologi serta menjabarkan mengenai permasalahan-permasalahan yang ditemui serta solusinya.

### **5. BAB 5 Kesimpulan Dan Saran**

Berisikan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari penulisan ini serta saran-saran.